

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Hal ini diwujudkan dalam peraturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan serta penimbangan keuangan pusat dan daerah. Dengan diberlakukannya otonomi serta penimbangan keuangan pusat dan daerah, yaitu menuju pada kemandirian daerah. Dalam pemanfaatan sumber daya daerah ini terkait dengan pendapatan asli daerah yang salah satunya bersumber dari pajak dan retribusi daerah.¹

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian daerah. Pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah adalah iuran yang dibayar untuk daerah yang bersifat memaksa dan berdasarkan undang-undang yang sebesar-besarnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Pajak daerah bersumber dari pendapatan asli daerah.

Dalam literatur pajak dan *public finance*, pajak dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, wewenang, sifat, dan lain sebagainya. Pajak daerah termasuk klasifikasi pajak menurut wewenang pemungutannya. Artinya, pihak yang berwenang dan berhak memungut pajak daerah adalah pemerintah daerah. Selanjutnya, pajak daerah ini dapat diklasifikasikan kembali menurut wilayah kekuasaan pihak pemungutnya. Menurut wilayah pemungutannya, yang terbagi menjadi pajak Propinsi yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat Propinsi dan pajak Kabupaten/ Kota yaitu pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat Kabupaten/ Kota.

¹ Haryanto, Sahmuddin, Akuntansi Sektor Publik, Edisi Pertama, 2007, Hal 17.

Berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten kendal No. 11 tahun 2011, Pemerintah daerah kota Kendal mengelola sebelas jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kendal antara lain:

- Pajak Reklamae;
- Pajak Hotel;
- Pajak Restoran;
- Pajak Penerangan Jalan;
- Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBBP2);
- Pajak Sarang Burung Walet;
- Pajak Hiburan;
- Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan;
- Pajak Parkir;
- Bea Perolehan Atas Hak Tanah Dan Bangunan; dan
- Dan Pajak Air Bawah Tanah.

Dalam pemenuhan fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* yang merupakan fungsi pembiayaan atas pemanfaatan infrastruktur oleh masyarakat umum, maka pemerintah daerah melakukan pungutan pajak yang bersifat umum dan merata. Sedangkan fungsi yang kedua adalah fungsi *reguleren* atau keteraturan dimana fungsi ini berguna untuk mengatur agar pemanfaatan sumber daya dapat terkontrol sehingga tidak mengganggu lingkungan, seperti halnya pajak air bawah tanah yang merupakan pengambilan air dari bawah tanah yang tidak menutup kemungkinan apabila hal tersebut dilakukan terus menerus dan tidak dibatasi akan mengganggu keseimbangan lingkungan, maka bentuk pengendaliannya adalah pembebanan pajak kepada subjek pajak air bawah tanah yaitu orang pribadi atau badan yang memanfaatkan, atau mengambil, dan memanfaatkan air bawah tanah.²

Pajak air bawah tanah (ABT) menurut Peraturan Daerah No.11 Tahun 2011 merupakan pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah yang digunakan oleh orang pribadi atau badan. Sedangkan air tanah itu sendiri merupakan air yang terdapat dalam lapisan tanah ataubatuan di bawah permukaan

² Kesit Bambang Prakosa, Pajak dan Retribusi Daerah, Edisi Revisi, 2014, Hal 3.

tanah. Yang dikecualikan dari objek pajak air bawah tanah yaitu pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah untuk keperluan dasar rumah tangga, pengairan pertanian dan perikanan rakyat, peribadatan dan kepentingan sosial.

Pemanfaatan air tanah bagi industri dan kegiatan usaha sangat mendasar mengingat air mendukung segala proses kelancaran dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, segala bidang usaha yang memanfaatkan pajak air bawah tanah, wajib pajaknya mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal yang berlaku kepada pemungut. Petugas pungut dalam melakukan administrasi pajak daerah tentunya terdapat berbagai hambatan dalam proses pemungutannya terkait dengan wajib pajak dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kelancaran pengadministrasian pajak daerah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian sebagai bahan penulisan tugas akhir yang berjudul “ Implementasi Pemungutan Pajak Air Bawah Tanah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal”.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, agar lebih terarah secara sistematis maka akan dilakukan pembatasan suatu permasalahan. Pembatasan permasalahan tersebut meliputi:

1. Proses pemungutan atas pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten Kendal;
2. Prosedur penghitungan pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten kendal;dan
3. Upaya dan kendala dalam pemungutan pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten Kendal;

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dicapai solusi atas masalah yang dihadapi saat ini. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur dan tata cara penghitungan pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten kendal;
2. Untuk mengetahui Proses pemungutan atas pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten Kendal;
3. Untuk mengetahui Upaya dan kendala dalam pemungutan pajak air bawah tanah pada Badan Keuangan Daerah kabupaten Kendal; dan

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan program Diploma III perpajakan Universitas Diponegoro;
 - b. Penulis dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangkuperkuliahan; dan
 - c. Menambah ilmu pengetahuan tentang penghitungan dan pemungutan pajak air bawah tanah di Kabupaten Kendal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengetahuan pemikiran bagi para pihak yang memiliki kepentingan terkait dengan topik penelitian ini; dan
 - b. Dapat memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan pemungutan pajak atas pemanfaatan dan pengambilan air bawah tanah yang dilakukan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal .

1.4. Cara Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data

1.4.1. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu:

1. Data primer, dalam hal ini diperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian yaitu berupa data-data, penjelasan dan keterangan dari para pegawai di bidang pendapatan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal yang memiliki informasi langsung dengan masalah penelitian. Data penelitian diperoleh dari:
 - Bp. Nadirin, S.Sos selaku Sub Bidang Pajak Daerah, untuk mengetahui dasar pemungutan dan prosedur pemungutan pajak air bawah tanah.
 - Bp. Heri Sasongko staff bidang administrasi pendapatan di bidang pajak air bawah tanah.
 - Bp. M. Ansori, SH selaku Sub Bidang Anggaran, untuk mengetahui target dan realisasi atas penerimaan pajak air bawah tanah.
2. Data sekunder, diperoleh dari buku-buku, peraturan perundang-undangan, makalah, bahan-bahan dari internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu:
 - peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu UU No.28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah;
 - Peraturan Daerah Kendal No.11 Tahun 2011; dan
 - Peraturan Bupati 10 tahun 2011 serta Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal tentang nilai perolehan dan harga dasar air.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang terpimpin, terarah, dan mendalam sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti guna memperoleh hasil berupa data dan informasi yang lengkap dan seteliti mungkin yaitu wawancara kepada staff Badan Keuangan Daerah Kendal yang terkait dengan pengadministrasian pajak air bawah tanah serta untuk memperoleh data terperinci mengenai perusahaan maupun sistem perpajakannya.

b. Observasi

Observasi dilakukan langsung di Badan Keuangan Daerah Kendal, khususnya pada bidang penagihan pendapatan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lebih mengetahui mengenai sistem dari penerapan perpajakan di perusahaan, dengan cara observasi terhadap proses perhitungan, pembayaran dan pelaporannya.

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literatur tentang pajak air tanah, makalah, internet, peraturan perundang-undangan dan brosur-brosur yang terkait dengan permasalahan yang sesuai dengan dasar penyusunan penulisan ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam empat bagian pembahasan, yaitu:

BAB I	Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah,
Pendahuluan	ruang lingkup penulisan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan cara pengumpulan data.

BAB II
Gambaran
Umum
Perusahaan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya perusahaan tempat dilaksanakannya magang, tentang bagaimana perusahaan didirikan, kapan didirikan, didirikan oleh siapa, dsb. Dijelaskan bagaimana struktur organisasi perusahaan, siapa pemimpin perusahaan, bagaimana pertanggungjawaban antar bagian dalam perusahaan, dsb. Serta dijelaskan bidang usaha yang dilaksanakan serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB III
Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan pembahasan tentang ruang lingkup penulisan yang disampaikan. Pembahasan ini yaitu pembahasan tentang prosedur pemungutan pajak air bawah tanah, proses pemungutan, dan penetapan pembayaran pajak air bawah tanah dan hambatan-hambatan dalam pemungutan pajak air bawah tanah. Dalam bab ini dilakukan dengan melihat teori yang telah di dapat dan membandingkan dengan praktik yang ada di perusahaan.

BAB IV
Penutup

Pada bagian penutup ini merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran bagi pihak terkait dengan topik penulisan tugas akhir ini.